

ABSTRAK

Masa prasekolah merupakan periode keemasan, dimana anak memerlukan stimulasi yang baik agar dapat membantu untuk mengendalikan emosinya. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh senam otak terhadap perilaku temper tantrum pada anak usia prasekolah di KB/TK Islam Darul Fatah Wiyung Surabaya.

Desain penelitian adalah *pre-experimental* dengan rancangan *one-group pre-post test design*. Populasi seluruh anak usia prasekolah di KB/TK Islam Darul Fatah Wiyung Surabaya sebesar 22 anak, sampel sebesar 21 responden dilakukan secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah senam otak dan variabel dependen adalah temper tantrum. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data analisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 21 responden sebagian besar (66,7%) terjadi tingkat temper tantrum sedang sebelum diberikan senam otak. Sebagian besar (66,7%) terjadi tingkat temper tantrum sedang dan tidak satupun 0 (0%) terjadi tingkat temper tantrum tinggi sesudah diberikan senam otak. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai $p = 0,046 < \alpha = 0,05$ artinya ada pengaruh senam otak terhadap perilaku temper tantrum pada anak usia prasekolah di KB/TK Islam Darul Fatah Wiyung Surabaya.

Senam otak dapat menurunkan perilaku temper tantrum. Para orangtua bisa melakukan kegiatan senam otak di rumah bersama dengan anaknya, karena orangtua adalah orang terdekat dengan anak sehingga proses usaha intervensi untuk menurunkan temper tantrum menjadi lebih maksimal.

Kata kunci : Senam Otak, Temper Tantrum, Perilaku Anak.